

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Rencana pendidikan tidak dapat berjalan tanpa adanya kurikulum, karena itu merupakan acuan dasar dalam kerangka tujuan keseluruhan pendidikan, baik formal maupun non formal, sehingga kurikulum sekolah dapat terlihat jelas dalam rencana pendidikan. Dengan cara ini, kerangka kurikulum pada dasarnya adalah kerangka tujuan sekolah. Kurikulum pendidikan mengantisipasi dalam merespon kebutuhan yang ada dan menyesuaikan realisasinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, kebutuhan pengguna (kebutuhan pasar) atau manfaat yang dikelilingi oleh nilai-nilai agama dan moral suatu masyarakat tertentu.<sup>1</sup>

Pengembangan kurikulum adalah proses menerapkan kurikulum. Agar berhasil dalam pengembangan kurikulum seperti yang diinginkan, diperlukan landasan bagi pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum terdiri dari tiga komponen: (1) nilai-nilai inti yang mewakili filosofi pendidikan manusia, (2) fakta empiris yang tercermin dalam evaluasi kurikulum, penelitian, dan implementasi kurikulum berbasis penelitian lainnya, dan (3) arah tujuan kurikulum, pengembangan dan penyorotan kerangka kerja.<sup>2</sup>

Kurikulum dapat dianggap sebagai buku dokumen yang digunakan guru untuk memandu proses belajar mengajar. Kurikulum juga dapat dilihat sebagai mata pelajaran yang ingin dicapai oleh siswa dan proses untuk mencapainya. Kurikulum dapat diartikan sebagai valid dan berlaku untuk jangka waktu tertentu dan harus diperbarui secara berkala agar tetap up to date. Kurikulum dapat diartikan sebagai apa yang sebenarnya terjadi pada siswa di dalam kelas. Terakhir, kurikulum dapat dilihat sebagai penggerak jiwa

---

<sup>1</sup> Ernaka Heri Putra Suharyanto, "Pengembangan Kurikulum Berbasis Pendidikan (Telaah Pengembangan Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8, no 1 (2018):71.

<sup>2</sup> Shofiyah, "Prinsip – Prinsip Pengembangan Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2, no 2, (2018): 125

pendidik yang berusaha mencapai cita-cita nilai tertinggi dalam tingkah laku peserta didik.<sup>3</sup>

Pembelajaran adalah suatu kegiatan (proses) yang sistematis dan terdiri dari beberapa komponen, yaitu: guru, program/kurikulum, siswa, proses, hasil, substansi fasilitas dan strategi. Setiap komponen tidak boleh parsial (terpisah) atau berjalan secara independen, tetapi harus sering berjalan, saling bergantung, dan berkesinambungan.<sup>4</sup> Konsep pembelajaran pendidikan agama Islam mendorong peserta didik untuk mempelajari, memahami dan memahami nilai pendidikan agama Islam dalam segala aspek keteladanan dan peran guru sebagai teladan pembelajaran di sekolah. Perkembangan nilai-nilai Islam juga terlihat pada kecerdasan kepala sekolah, guru dan perangkat lainnya dalam membuat dan menyusun kurikulum yang jelas. Kurikulum merupakan salah satu alat pendidikan yang paling penting. Kurikulum memainkan peran sentral dalam mencapai tujuan dan sasaran pelatihan. Program itu sendiri adalah seperangkat rencana dan kesepakatan mengenai tujuan pembelajaran, isi, dan bahan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum sekolah merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan pendidikan agama Islam. Tanpa program yang baik, tidak ada arah pembelajaran yang jelas.

Pendidikan agama merupakan faktor yang menentukan prilaku/watak dan kepribadian siswa sehingga siswa dapat memotivasi untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (akidah) dan akhlakul karimah (akhlak) dalam kehidupan sehari-hari, agar anak mempunyai perilaku (akhlak) dengan baik. Pada hakikatnya akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. Akhlak sebagai kondisi jiwa atau sifat yang telah meresap dan terpatri dalam jiwa. Ketika akhlak sudah menjadi kepribadian pada diri siswa dan siswa sudah mengetahui akhlak yang baik dan buruk serta manfaat dan bahaya yang akan ditimbulkan darinya, maka menyebabkan siswa enggan melakukan hal yang buruk dan berusaha menjauhinya. Orang yang demikian pada akhirnya akan terhindar dari perbuatan yang dapat membahayakan dirinya. Dengan begitu, maka akhlakul karimah akan terbentuk dan tertanam pada siswa.

---

<sup>3</sup> Haiatin Chasanatin, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta : Kaukaba Dipantara, 2015), 73-74.

<sup>4</sup>Nini Ibrahim, *Perencanaan Pembelajaran Teoretis Dan Praktis*, (Jakarta: Mirta Abadi, 2014), 24.

Akidah merupakan salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan dalam transformasi ilmu pengetahuan dan berperan dalam membentuk kepribadian dan karakter peserta didik yang berakhlak dan beretika, hal ini karena Akidah Akhlak merupakan bagian dari pendidikan agama Islam, Akidah Akhlak merupakan salah satu bagian dari pendidikan agama Islam, tidak satu-satunya penentu pembentukan karakter kepribadian siswa, tetapi pada dasarnya subjek Akidah Akhlak berkontribusi dalam memberikan motivasi bagi siswa siswa, mengamalkan nilai-nilai keyakinan agama (tauhid) dan Akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Tema dari Akidah Akhlak ini adalah pendidikan Islam yang bertujuan untuk memajukan dan melatih siswa untuk memahami semua ajaran Islam secara konsisten. Akidah Akhlak merupakan komponen mata pelajaran yang harus diberikan dan sarat akan nilai-nilai kepribadian, sehingga keberadaannya dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pencapaian tujuan pendidikan yaitu membentuk sikap dan perilaku peserta didik menjadi lebih baik dan berkarakter.<sup>5</sup>

Mata pelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam Akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang Akidah dan Akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Madrasah Tsanawiyah Manbau'ul Huda adalah salah satu lembaga pendidikan yang mengembangkan sistem pendidikannya dengan unggul dalam prestasi, padu dalam ilmu dan amal serta berakhlakul karimah. Sekolah ini merupakan sekolah yang di kenal dengan segala perkembangan ilmu pengetahuan, ilmu agama dan ilmu teknologi serta melahirkan lulusan yang bisa bersaing dengan sekolah lain, selain itu sekolah ini menjadi salah satu sekolah favorit. Dalam kemajuan sekolah islam Madrasah Tsanawiyah Manbau'ul Huda Tanggunharjo Grobogan, tentunya sangat diperhatikan dalam pengembangan dan mengaplikasikan kurikulum serta meningkatkan kualitas dalam setiap pembelajaran yang berbeda dengan sekolah sekolah lain. Sekolah MTs Manba'ul Huda merupakan sekolah yang sangat memperhatikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritualnya. Mengingat pentingnya pengembangan kurikulum dalam

---

<sup>5</sup> Haiatin Chasanatin, 78.

peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama tersebut, mendorong penulis untuk meneliti bagaimana model pengembangan kurikulum disekolah tersebut dalam mendidik Akhlak siswa. Sebagai proses meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak khususnya, judul skripsi : *Pengembangan Kurikulum Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Manba'ul Huda Di MTs Manba'ul Huda Tanggungharjo Grobogan Tahun Pelajaran 2021-2022*

## **B. Fokus Penelitian**

Perencanaan, implementasi, dan pengembangan kurikulum dalam meningkatkan hasil pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Manba'ul Huda Tanggungharjo Grobogan Tahun Pelajaran 2021/2022

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis rumuskan permasalahan penelitian yaitu:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum dalam meningkatkan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Manba'ul Huda, Tanggungharjo, Grobogan?
2. Bagaimana implementasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Manba'ul Huda, Tanggungharjo, Grobogan?
3. Bagaiamana hasil model pengembangan kurikulum dalam peningkatan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Manba'ul Huda, Tanggungharjo, Grobogan?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat:

1. Mendeskripsikan perencanaan kurikulum dalam meningkatkan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Manba'ul Huda, Tanggungharjo, Grobogan.
2. Mendeskripsikan implementasi model kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Manba'ul Huda, Tanggungharjo, Grobogan.
3. Mendeskripsikan hasil pengembangan kurikulum dalam peningkatan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Manba'ul Huda, Tanggungharjo, Grobogan.

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pendidikan agama islam dalam bidang pengembangan kurikulum dalam meningkatkan hasil pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Manba'ul Huda Tanggungharjo, Grobogandan dapat digunakan sebagai suatu kajian pustaka dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi:

- a. Bagi sekolah, peneliti ini dapat di jadikan kepala sekolah dapat dimanfaatkan sebagai bahan tambahan untuk memutuskan bagaimana membina dalam rencana pengembangan kurikulum dan memotivasi untuk memperbaiki kembali yayasan instruktifnya di Mts Manba'ul Huda Tanggungharjo, Grobogan Tahun Ajaran 2021/2022
- b. Bagi guru, sebagai bahan informasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Manba'ul Huda sehingga tujuan instruktif akan tercapai.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan petunjuk, memudahkan penulisan penelitian dan memudahkan pembaca mengenai pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan, skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal berisi halaman judul, halaman pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman pedoman transliterasi arab-latin, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar/grafik. Bagian utama, adalah bagian isi dari skripsi ini yang memuat pokok pembahasan yang terdiri dari Bab I sampai Bab V.

Bab I berisi tentang pendahuluan yaitu membahas latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir. Kerangka teori terdiri dari dua pokok bahasan yang meliputi Pengembangan Kurikulum Dan Kualitas Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Manba'ul Huda Tanggungharjo Grobogan.

Pengembangan kurikulum meliputi, Pengertian Pengembangan Kurikulum, Pengertian Kurikulum 2013, Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013, Peranan Kurikulum, Langkah-Langkah Pengembangan Kurikulum, Tinjauan Tentang Pembelajaran Akidah Akhlak, Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak, Karakteristik Dan Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak, Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak, Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka berfikir.

Bab III: Pada bab ini penulis memaparkan tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data Serta Tahap-Tahap Penelitian.

Bab IV Pada bab ini penulis menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan meliputi: Sejarah Umum Sekolah MTs Manba'ul Huda Tanggunharjo Grobogan, Letak Geografi, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Sarana dan Prasarana, profil, pengembangan kurikulum dalam meningkatkan hasil pembelajaran Akidah Akhlak. Serta analisis data mengenai pelaksanaan pengembangan kurikulum dalam meningkatkan pembelajaran Akidah Akhlak

Bab V berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup penulis.